

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif naratif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, pengamatan, teks sejarah, wawancara dan visual (Gumilang, 2016:5).

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dengan metode dan pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam, penafsiran, dan deskripsi pada suatu fenomena sosial. Selain itu, ada penelitian kualitatif biasanya peneliti membentuk teori atau konsep dari data yang ditemukan namun bukan dari pembentukan kerangka teori yang ketat sejak awal (Wijayati dkk, 2024:72).

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif dalam penelitian ini karena metode tersebut memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif dan pandangan individu melalui interaksi yang mendalam, selain itu metode ini bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dan pendekatan selama proses penelitian, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan museum.

### **3.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam suatu penelitian, wajib menentukan batas atau limit penelitian. Hal ini bertujuan untuk membatasi pokok penelitian (memberikan fokus pada penelitian), karena pada kenyataan di lapangan banyak hal yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas atau kegiatan. Maka untuk memberikan fokus, suatu penelitian harus memiliki Batasan penelitian. Peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

#### 1) Batasan lokasi

Penelitian hanya fokus dilakukan pada strategi layanan edukasi di Museum Sri Baduga yang berlokasi di Jl. BKR No. 185, Pelindung Hewan, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung.

#### 2) Batasan waktu

Pengambilan data dibatasi oleh periode waktu tertentu dari 2019-2024. Jenis data yang dikumpulkan terbatas pada wawancara, observasi, atau survey.

#### 3) Batasan konten

Penelitian hanya fokus pada metode dan materi edukasi, serta program-program pengajaran atau materi pameran yang disediakan museum, tanpa menyentuh aspek manajerial atau pemasaran.

#### 4) Batasan partisipan

Penelitian bisa terbatas pada kelompok tertentu diantaranya yakni, pihak museum, pengunjung dari kalangan pendidikan, dan masyarakat umum.

### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Nashrullah dkk (2023:20) Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok atau fokus permasalahan yang akan diteliti. penelitian ini, objek

penelitian merupakan Strategi Edukasi Museum Sebagai Sumber Belajar Sejarah. Sedangkan subjek penelitian merupakan tempat yang akan diamati untuk dilakukan pengambilan data penelitian, tempat tersebut adalah di Museum Sribaduga Bandung, Jawa Barat.

Subjek penelitian sangat bergantung pada tujuan, pertanyaan penelitian, dan metode yang digunakan oleh peneliti, subjek tersebut adalah pengelola museum.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.4.1. Wawancara**

Menurut Nartin (2024:56) Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan proses interaksi yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara dapat bersifat terstruktur dari pertanyaan yang telah disiapkan sebetulnya ataupun tidak terstruktur lebih fleksibel dengan ruang untuk pertanyaan tambahan. Wawancara dalam penelitian lebih dari sekedar berkisar dari informal ke informal, maka alur percakapan harus dikendalikan oleh partisipan dan aturan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber atau informan yang dapat menjelaskan tentang objek yang diteliti seperti, kepala museum, pengurus museum, pengunjung museum dan sebagainya.

### **3.4.2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan pengamatan dan pencatatan informasi atau data mengenai suatu objek, peristiwa, atau fenomena. Hal ini bertujuan supaya konteks data atau situasi sosial dapat dipahami secara lebih luas mendalam sehingga akan didapatkan sudut pandang atau kesimpulan yang menyeluruh. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada beberapa hal diantaranya yaitu konsep pelayanan, program edukasi dan koleksi mu seum. (Nasution, 2023:156)

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses pembuatan, penyimpanan, dan penyediaan informasi tertulis atau visual yang mendokumentasikan suatu sistem, produk, layanan maupun kegiatan. Dokumentasi dapat berbentuk teks, gambar, grafik, video, atau kombinasi dari beberapa elemen tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada koleksi museum, foto objek dalam konteks pameran atau penyimpanan, catatan-catatan, peta dan tata letak museum, informasi konservasi berupa catatan pemeliharaan dan perawatan, catatan wawancara, serta dokumentasi bersama informan terkait (Nashrullah dkk, 2023:158).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman, dalam penelitian ini terdapat tiga tahap teknik analisis data (Mailani, 2023:4).

### **3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Menurut Rijali (2018:91) reduksi data merupakan proses seleksi, fokus, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data antara lain dengan melakukan seleksi, membuat rangkuman dan deskripsi singkat, mengelompokkan data ke dalam pola, membuat catatan penelitian untuk disorot, dipersingkat dan dipusatkan, serta mengalokasikan dan menghapus bagian-bagian yang tidak penting, dan mengorganisasikannya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

### **3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kesempatan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Untuk menjamin representasi data tidak melenceng dari permasalahan pokok, maka dapat diimplementasikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, atau diagram sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi (Rijali, 2018:92).

### **3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)**

Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan pola penjas, dan proses atau pernyataan sebab akibat. Kesimpulan yang diambil segera diverifikasi dengan melihat dan meninjau kembali catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, namun dapat juga dilakukan melalui diskusi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dan penafsiran data tersebut valid dan kesimpulan yang diambil dari data tersebut kuat (Nasution, 2023:160).

### **3.6. Langkah – langkah Penelitian**

Langkah – langkah penelitian merujuk pada serangkaian tahapan atau prosedur yang dijalankan oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah penelitian.

#### **3.6.1. Tahapan Pra-penelitian**

Menurut Mickie (2021:106) langkah ini dilakukan sebelum pengumpulan data dimulai. Tahap ini dimulai dengan mempersiapkan rumusan awal atau rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, mendapatkan izin, mengamati permasalahan, menyiapkan peralatan, dan mempertimbangkan etika penelitian di lokasi.

#### **3.6.2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Penelitian**

Pada langkah ini, peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan. Tahap ini meliputi observasi, wawancara, tinjauan pustaka, dan dokumentasi. Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan antara lain peralatan wawancara, peralatan perekam gambar, dan peralatan perekam audio (Adlini, 2022:6).

#### **3.6.3. Tahap Analisis Data**

menyatakan bahwa semua data yang diperoleh sebagai bagian dari survei lapangan diperiksa keandalannya dan dianalisis, diproses, dan diinterpretasikan. Setelah semua proses tersebut dilakukan maka akan tercapai suatu kesimpulan atau hasil penelitian dan peneliti menyajikannya dalam bentuk cerita atau dokumen (Harahap, 2020:69).

### 3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.7.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama lima bulan, mulai Juni sampai dengan Oktober 2024.

**Tabel 1. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan				
		Juni	juli	Agu	Sep	Okt
1.	Tahap Persiapan					
	a. Mengajukan judul					
	b. Observasi dan izin penelitian					
	c. Seminar Proposal					
2.	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan data					
	b. Pengolahan data					
	c. Analisis data					
3.	Tahap Akhir					
	Penyusunan laporan akhir					

#### 3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Museum Sribaduga yang beralamat di Jl. BKR Nomor 185, Bandung .